

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran yang ada disekolah dan menjadi media pendorong untuk melatih perkembangan keterampilan motorik, pengetahuan, sikap sportifikasi, pembiasaan pola hidup sehat dan pembentukan karakter (mental, emosional, spiritual, dan sosial) dalam rangka mencapai tujuan sistem Pendidikan Nasional. Dalam Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Pasal 3 menyatakan bahwa: Pendidikan Nasional memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, warga yang demokratis dan bertanggung jawab (Miksan Ansori, 2019 :66).

Pendidikan jasmani dibagi menjadi 2 bentuk proses belajar mengajar yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan akademi yang dilakukan di lingkungan sekolah. Kegiatan intrakurikuler biasanya sudah terstruktur dan diatur dalam kurikulum yang akan dilaksanakan selama jam pembelajaran di sekolah. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan non-akademik yang dilakukan di luar jam belajar mengajar di sekolah untuk menunjang minat dan bakat peserta didik serta untuk menguasai bakat tersebut maka diperlukan komitmen dan disiplin dari peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat memancing tubuh ketertarikan untuk mengikuti banyak hal, jika sudah menemukan ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan minat maka peserta didik akan merasa senang melakukan setiap aktivitasnya. (Hardi, dkk 2021:143) menyatakan bahwa “Umumnya kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam pembelajaran wajib sewaktu pulang sekolah atau sabtu dan minggu, kegiatan

tersebut memberikan kebebasan dan keluwesan waktu pada siswa, terutama dalam membantu menentukan jenis kegiatan sesuai dengan bakat serta minat mereka”. Maka disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pembelajaran baik dilakukan di solah atau di luar jam sekolah yang bertujuan untuk memdapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan dan wawasan serta membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Olahraga memiliki peran penting dalam menunjang Kesehatan tubuh. Dengan berolahraga, tubuh akan tetap sehat serta bugar. Aktivitas olahraga tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan Kesehatan, banyak orang melakukan olahraga sebagai hobi atau mengurangi stress akibat rutinitas dan beban pekerjaan sehari-hari. Salah satu cabang olahraga yang paling digemari dikalangan masyarakat adalah cabang olahraga bola voli, karena olahraga ini dapat dilakukan semua kalangan, baik laki-laki maupun perempuan.

Permainan bola voli termasuk salah satu cabang olahraga bola besar. Permainan ini termasuk kedalam kategori pertandingan karena melibatkan dua tim yang saling berhadapan untuk mendapatkan hasil pertandingan. Cara memainkan permainan bola voli adalah dengan memukul bola agar melewati bagian atas net yang ada di tengah lapangan. Agar mendapatkan skor, para pemain dalam satu tim harus mengarahkan bola ke area lawan, sehingga bola terjatuh di daerah pertahanan lawan.

MC. Donald dalam (Dwija Utama, 20188:15) menyatakan bahwa “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *“feeling”* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”. Gray (dalam Astuti dan Resminingsih, 2010:67), menyatakan bahwa “Motivasi merupakan sejumlah proses yang bersifat internal dan eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dalam melakukan kegiatan-kegiatan tertentu”. Maka disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan yang timbul pada seorang individu baik dari dalam maupun dari luar diri individu itu sendiri yang ditandai dengan *feeling*/perasaan yang

menyebabkan timbulnya sikap antusias dalam melakukan kegiatan-kegiatan tertentu dengan adanya suatu tujuan.

Menurut (Izzan, 2012:48), menyatakan bahwa “Motivasi internal adalah motivasi yang elati dari dalam diri individu, sedangkan motivasi eksternal adalah motivasi akibat adanya dorongan dari luar diri individu”. Djamarah (dalam Darmadi, 2017:295), menyatakan bahwa “Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diraih baik secara individu maupun secara kelompok”. Dengan demikian, motivasi prestasi merupakan adanya dorongan internal dan eksternal agar dapat meraih suatu pencapaian yang diinginkan seseorang.

Adanya motivasi prestasi pada diri seseorang dapat meningkatkan suatu pencapain yang telah dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki motivasi prestasi. Seorang individu yang memiliki aktivitas olahraga dengan disertai motivasi prestasi dalam dirinya akan membuat seorang individu itu sendiri melakukan aktivitas olahraga dengan sungguh-sungguh dan hasilnya akan lebih baik, sebab sebelum melakukan aktivitas olahraga individu tersebut memiliki tujuan yang ingin atau akan dicapainya. Dengan demikian seorang individu akan melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.

Dorongan yang ada dalam diri seorang individu disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal individu itu sendiri. Seorang individu yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli bisa saja memiliki motivasi prestasi karena seorang individu tersebut ingin menjadi juara atau menjadi atlet bola voli agar bisa membanggakan orang tuanya, sekolah, guru atau pelatih dan orang-orang yang dicintainya.

Penelitian ini ditujukan pada motivasi prestasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di Sekolah menengah Pertama Negeri 01 Parindu Kabupaten Sanggau, motivasi prestasi diangkat sebagai permasalahan utama karena aspek ini memegang peran penting untuk mencari atlet-atlet muda bola voli yang berprestasi.

Hasil observasi, peneliti mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01

Parindu Kabupaten Sanggau, pada saat latihan semua siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli berlatih dengan giat dan serius, tampak sangat gembira, dan siswa juga sangat aktif. Oleh sebab itu, peneliti berminat untuk mengadakan penelitian tentang survei motivasi prestasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli karena peneliti ingin mengetahui motivasi prestasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

Pada uraian diatas untuk mengatasi kesenjangan yang terjadi, maka peneliti ingin meneliti fenomena-fenomena yang terjadi tersebut dalam suatu penelitian. Dengan dasar pemikiran tersebut maka peneliti Menyusun penelitian yang diberi judul: “Survei Motivasi Prestasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Parindu Kabupaten Sanggau”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah umum penelitian ini adalah bagaimana survei motivasi prestasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Parindu Kabupaten Sanggau?

Sesuai dengan masalah umum tersebut, dapat diuraikan sub-sub masalah khusus yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi prestasi internal siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Parindu Kabupaten Sanggau?
2. Bagaimana motivasi prestasi eksternal siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Parindu Kabupaten Sanggau?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui Motivasi Prestasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Parindu Kabupaten Sanggau yaitu untuk mengetahui:

1. Motivasi prestasi internal siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Parindu Kabupaten Sanggau.
2. Motivasi prestasi eksternal siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Parindu Kabupaten Sanggau.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dalam suatu perkembangan keilmuan (teoritis) dan secara nyata (praktis), Adapun manfaat yang diharapkan adalah:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai upaya pengembangan wawasan dalam bidang keilmuan sesuai dengan disiplin ilmu pengetahuan khususnya program studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mengenai motivasi prestasi siswa peserta ekstrakurikuler bola voli. Dapat meningkatkan mutu serta kualitas Pendidikan dalam proses belajar khususnya pada permainan bola voli.

2. Manfaat Praktis

a. Guru Pendidikan Jasmani

Diharapkan guru Pendidikan Jasmani dapat memperoleh masukan seputar masalah olahraga khususnya bola voli sehingga dapat mengambil kebijakan dalam rangka meningkatkan keolahragaan Pendidikan Jasmani di sekolah.

b. Bagi Siswa

Dengan dilaksanakan penelitian ini diharapkan meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang olahraga bola voli dan menunjang keberhasilan berupa prestasi, meningkatkan kesegaran jasmani dan rohani siswa, mengembangkan sikap positif, memperluas wawasan dan pengalaman pada siswa melalui pelatihan ekstrakurikuler bola voli.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat menjadi suatu bahan evaluasi dalam rangka peningkatan prestasi belajar siswa, khususnya dalam rangka terarahnya siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola voli sebagai penunjang kegiatan belajar.

d. Bagi Peneliti

Dapat memberikan suatu deskripsi atau gambaran mengenai seberapa besar tingkat motivasi prestasi terhadap siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di sekolah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Penelitian adalah suatu proses mencari tahu sesuatu secara sistematis dalam waktu yang relatif lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku. Agar proses penelitian berjalan lancar dan dapat berhasil dengan baik maka peneliti ditekankan untuk membuat rancangan penelitian. Dalam menentukan rancangan penelitian, hal yang perlu untuk diingat adalah seluruh komponen penelitian itu harus terjalin secara serasi dan tertib. Salah satu komponen penelitian yang mempunyai arti penting dalam kaitannya dengan proses studi secara komprehensif adalah variabel penelitian.

Menurut Sugiyono (2019:68) “variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel ada dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel-variabel penelitian secara garis besar dapat dibedakan kedalam dua jenis yaitu variabel bebas dan variabel tergantung/terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2019:69). Di samping itu variabel

penelitian sering juga dinyatakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal.

Variabel tunggal dalam penelitian ini adalah motivasi prestasi. Motivasi prestasi terbagi menjadi dua yaitu motivasi prestasi internal karena adanya dorongan-dorongan yang berasal dari dalam diri individu. Sedangkan motivasi prestasi eksternal sebagai dorongan yang bersumber dari luar.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan yang akan dilakukan dalam penulisan desain yang mencakup di dalam penelitian. Sugiyono (dalam Jufrizen, 2021:25), mengemukakan “Definisi operasional adalah penentuan kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur”. Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian dan menghindari adanya penafsiran yang keliru terhadap istilah yang digunakan maka, perlu adanya penjelasan istilah penelitian sebagai berikut:

a. Motivasi Prestasi siswa

Motivasi prestasi siswa adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah yang dilakukan di sekolah di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ini dilakukan berkala atau hanya dalam waktu-waktu tertentu dan ikut dinilai Yudha M. Saputra, (dalam Wijaksono, 2021:377).